

Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Yuyun Mutia¹, Fathul Akhyar², Zul Aljizar Wahid³, Sulkifli⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
Surat-e: yuyunmutia310@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the concept of classroom management, the role of teachers, objectives, classroom management strategies, benefits, and their impact on the effectiveness of learning. The study employs a qualitative approach using a literature review method, involving the examination of various sources such as scientific journals, books, and relevant documents. The research process was conducted through the stages of source selection, reference collection, in-depth analysis, and systematic data organization. The findings indicate that classroom management plays a crucial role in fostering effective learning by creating an orderly, comfortable, and conducive learning environment. Effective classroom management can enhance student motivation, participation, and learning outcomes. The teacher's role as a facilitator and classroom manager is a key factor in the success of learning, supported by the implementation of strategies such as establishing rules, using varied methods, and utilizing technology. Classroom management also contributes to the development of student discipline and learning behavior as well as the improvement of learning quality and academic achievement. The conclusion indicates that effective classroom management needs to be continuously developed in an adaptive manner to support improvements in educational quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep manajemen kelas, peran guru, tujuan, strategi pengelolaan kelas, manfaat, serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui penelusuran berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen yang relevan. Proses penelitian dilakukan melalui tahap pemilihan sumber, pengumpulan referensi, kajian mendalam, serta penyusunan data secara sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif melalui suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Pengelolaan kelas yang baik mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator dan pengelola kelas menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran, didukung oleh penerapan strategi seperti penetapan aturan, penggunaan metode yang bervariasi, serta pemanfaatan teknologi. Manajemen kelas juga berkontribusi terhadap pembentukan disiplin dan perilaku belajar siswa serta peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik. Kesimpulan menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif perlu terus dikembangkan secara adaptif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

KEYWORDS

Learning effectiveness, classroom management, the teacher's role, learning strategies.

KATA KUNCI

Efektivitas pembelajaran, manajemen kelas, peran guru, strategi pembelajaran.

How to Cite:

“Yuyun Mutia, Fathul Akhyar, Wahid, Z. A., & Sulkifli. (2026). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Elementary Pedagogy*, 2(2), 73–80.”

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan (Elfrianto et al., 2023). Pendidikan berfungsi sebagai sarana utama dalam pengembangan manusia, sehingga pencapaian keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia serta peran guru sebagai pelaksana utama proses belajar (Sari, 2022). Guru memegang tanggung jawab krusial tidak hanya dalam menyampaikan materi, tetapi juga dalam membimbing, mendidik, dan mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia (Sari, 2022). Tantangan yang dihadapi guru semakin kompleks karena perilaku siswa selalu berubah, ditambah kemajuan zaman yang cepat, sehingga guru dituntut mampu menyesuaikan diri dan menyadari perannya sebagai pengelola kelas yang menciptakan proses pembelajaran efektif dan terstruktur (Sari, 2022). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengorganisasi kegiatan belajar, membangun interaksi yang produktif, dan menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran (Rizqa et al., 2024).

Manajemen kelas menjadi komponen integral dalam proses pembelajaran, karena memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif (Rizqa et al., 2024). Secara konseptual, manajemen mencakup berbagai fungsi penting seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang bertujuan untuk mengoordinasikan seluruh sumber daya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal (Machfudz, 2022). Konsep manajemen kelas diterapkan secara sistematis dan terstruktur oleh guru, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang teratur, nyaman, dan memungkinkan siswa menerima pengetahuan secara efektif dan terukur (Putra & Yanto, 2025). Melalui manajemen kelas yang efektif, siswa lebih termotivasi, aktif, dan terlibat dalam proses belajar, sehingga tercipta iklim kelas yang positif dan mendukung pengembangan intelektual (Pangestika, 2025). Efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada kualitas organisasi proses belajar, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga setiap kegiatan dapat berlangsung optimal dan menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi siswa (Pangestika, 2025).

Strategi manajemen kelas yang tepat memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penerapan manajemen kelas yang efektif dapat meminimalkan gangguan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membangun iklim kelas yang kondusif, semua hal ini secara langsung berkontribusi pada pencapaian akademik (Putra & Yanto, 2025; Rahayu et al., 2025). Kelas yang dikelola dengan baik memungkinkan siswa fokus pada materi, membentuk kebiasaan belajar positif, dan meningkatkan prestasi belajar secara signifikan (Rizqa et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa guru bukan sekadar pengajar materi, tetapi juga fasilitator yang membentuk suasana belajar yang kondusif untuk mendukung keterlibatan dan motivasi siswa (Rizqa et al., 2024; Sari, 2022).

Keberhasilan pembelajaran juga tidak lepas dari peran institusi pendidikan itu sendiri. Sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga diperlukan perubahan tata nilai yang

menyeluruh, baik dalam sistem pembelajaran maupun tatanan manajemen sekolah (Yanti et al., 2025). Penerapan manajemen sekolah yang baik akan memperkuat implementasi manajemen kelas di setiap ruang belajar, mendukung guru dalam menjalankan strategi pengelolaan kelas yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa.

Meskipun banyak penelitian telah menekankan pentingnya manajemen kelas, penelitian sebelumnya masih terbatas dan sebagian besar bersifat teoritis. Kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi manajemen kelas oleh guru di sekolah serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran masih diperlukan sehingga praktik terbaik dapat diidentifikasi dan diterapkan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, studi pustaka ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif konsep manajemen kelas, peran guru, tujuan, strategi pengelolaan kelas, manfaatnya bagi proses belajar, serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil kajian diharapkan memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya manajemen kelas sebagai komponen kunci dalam pendidikan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yaitu metode yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena dan konsep yang dikaji (Ramadani et al., 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber pustaka yang relevan dan kredibel, seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, dan dokumen terkait manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Proses penelitian dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari penentuan dan seleksi sumber berdasarkan kesesuaian topik, keterkaitan dengan penelitian terdahulu, serta kebaruan informasi, kemudian dilanjutkan dengan pengkajian literatur secara mendalam, pencatatan informasi penting, dan pengorganisasian hasil kajian secara terstruktur sehingga menghasilkan uraian komprehensif sebagai landasan teoretis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Kelas

Secara etimologis, manajemen kelas merupakan gabungan dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas; manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang merujuk pada serangkaian upaya untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya, termasuk manusia, sedangkan kelas diartikan sebagai sekelompok individu yang melaksanakan kegiatan belajar bersama sesuai tujuan tertentu (Nalendra et al., 2023). Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal. Kemampuan tersebut juga mencakup upaya mengembalikan kondisi belajar apabila terjadi gangguan selama kegiatan belajar mengajar. Kondisi belajar yang kondusif akan membantu peserta didik mengikuti

pembelajaran secara lebih nyaman, tertib, dan fokus sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif (Kurniawaty et al., 2023).

Penerapan manajemen kelas berkaitan erat dengan penciptaan suasana belajar yang aman dan mendukung proses pendidikan. Keberhasilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh kepribadian, kompetensi, dan profesionalitas guru dalam mengelola interaksi serta aktivitas pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tersebut cenderung mampu menciptakan situasi belajar yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (Hong & Anh, 2023).

Proses manajemen kelas mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, serta pemanfaatan berbagai sumber daya pembelajaran secara efektif dan efisien. Pengelolaan yang sistematis memungkinkan setiap komponen pembelajaran berjalan secara terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pengaturan terhadap siswa, waktu, ruang, serta materi pembelajaran menjadi bagian penting agar proses belajar mengajar berlangsung secara tertib dan efektif, sekaligus mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan (Masfufah et al., 2023; Octaviyani, 2023; Saripuddin et al., 2025).

Suasana belajar yang kondusif dapat terwujud melalui manajemen kelas yang dirancang secara terencana dan berkelanjutan. Pembentukan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik menjadi dasar penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Penetapan standar perilaku yang jelas serta penerapan aturan dan rutinitas yang konsisten turut mendukung terciptanya kondisi pembelajaran yang efektif dan stabil (Peddie et al., 2026).

Tujuan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran

Tujuan utama manajemen kelas adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang tertib, nyaman, dan mendukung kegiatan belajar siswa. Pengelolaan kelas yang efektif membantu membentuk lingkungan belajar yang terstruktur sehingga siswa merasa aman, termotivasi, dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (Afriadi & Fitri, 2023). Lingkungan yang tertata dengan baik juga memudahkan guru dalam mengarahkan kegiatan belajar agar berlangsung secara teratur dan kondusif.

Sejalan dengan itu, tujuan manajemen juga mencakup upaya mengelola seluruh aktivitas peserta didik agar dapat menunjang proses belajar mengajar secara efektif, sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara tertib, teratur, dan lancar (Maryance et al., 2021). Upaya pengelolaan kelas juga bertujuan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Fasilitas belajar yang tersedia serta pengaturan kegiatan pembelajaran yang baik dapat mendukung perkembangan sosial, emosional, dan intelektual siswa. Situasi tersebut membantu guru memantau perkembangan belajar siswa secara lebih efektif sekaligus mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Octaviyani, 2023).

Pengelolaan kelas yang baik juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Suasana kelas yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu kegiatan belajar berjalan dengan lancar, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Masfufah et al., 2023). Pengelolaan kelas yang efektif merupakan syarat

utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, karena menjadi tanggung jawab guru untuk mengoptimalkan seluruh potensi di kelas demi terciptanya suasana belajar yang kondusif (Rusman, 2018).

Peran Guru dalam Manajemen Kelas

Peran guru sangat penting dalam keberhasilan manajemen kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan stimulator yang membantu siswa memahami materi serta mendorong mereka untuk aktif dalam proses belajar (Kurniawaty et al., 2023). Peran tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki tanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pelaksanaan manajemen kelas juga memerlukan penerapan berbagai strategi yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang kondusif. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain membuat dan menerapkan aturan serta rutinitas kelas yang jelas, membangun hubungan positif antara guru dan siswa, menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menarik, memberikan penguatan positif seperti pujian atau penghargaan, melakukan intervensi terhadap perilaku siswa secara proaktif maupun reaktif, serta menciptakan lingkungan fisik kelas yang mendukung proses pembelajaran (Afriadi & Fitri, 2023).

Tugas guru dalam pengelolaan kelas juga mencakup berbagai kegiatan praktis yang berkaitan dengan pengaturan aktivitas pembelajaran. Guru dapat merancang jadwal kegiatan harian, menetapkan aturan kelas, memberikan penguatan positif kepada siswa, melakukan pendekatan personal untuk memahami kebutuhan siswa, serta memantau perkembangan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peran tersebut menunjukkan bahwa guru berfungsi sebagai pengelola kelas, pembimbing, sekaligus pengawas perkembangan siswa (Agustin et al., 2025). Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Kemampuan tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang teratur, nyaman, dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Wahidin et al., 2023).

Strategi atau Cara Guru Mengelola Kelas

Penerapan manajemen kelas memerlukan berbagai strategi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara tertib dan efektif. Guru dapat melakukan beberapa langkah dalam pengelolaan kelas, seperti membuat aturan kesepakatan kelas bersama siswa, memberikan contoh perilaku yang baik, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa. Selain itu, guru juga dapat menerapkan disiplin positif, menggunakan variasi metode pembelajaran, mengatur posisi tempat duduk siswa, melakukan komunikasi yang efektif, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, serta memantau perkembangan siswa selama kegiatan belajar berlangsung (Kurniawaty et al., 2023). Strategi tersebut membantu menciptakan suasana kelas yang tertib dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi cara guru dalam mengelola kelas, sehingga diperlukan strategi yang menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran di era digital. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran digital.

Pengaturan penggunaan perangkat digital juga perlu dilakukan agar tidak menimbulkan gangguan atau distraksi selama proses belajar. Dukungan dari orang tua dan komunitas turut berperan dalam mendukung pembelajaran digital. Selain itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *flipped classroom* dan *blended learning* untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Ain et al., 2024).

Strategi pengelolaan kelas juga berkaitan dengan sikap dan pendekatan guru dalam proses pembelajaran. Sikap yang hangat dan antusias dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa. Guru juga dapat memberikan tantangan dalam pembelajaran, menggunakan variasi metode dan media pembelajaran, bersikap luwes dalam mengajar, menekankan hal-hal positif, serta menanamkan disiplin diri kepada siswa. Selain itu, beberapa tindakan praktis juga perlu dilakukan dalam pengelolaan kelas, seperti memulai pelajaran tepat waktu, menata tempat duduk siswa dengan baik, mengatasi gangguan dari luar kelas, serta menetapkan aturan kelas yang jelas dan dilaksanakan secara konsisten (Husni & Yuliana, 2022). Strategi-strategi tersebut dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib, nyaman, dan kondusif bagi siswa.

Manfaat Manajemen Kelas bagi Proses Pembelajaran

Manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Penerapan manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif (A. T. Putri & Laili, 2024). Lingkungan belajar yang tertata dengan baik juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara lebih fokus dan terarah.

Manajemen kelas yang efektif juga memberikan berbagai manfaat lain bagi perkembangan siswa. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pendidikan. Situasi tersebut membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki secara lebih optimal (Masfufah et al., 2023).

Penerapan manajemen kelas yang tepat juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengelolaan kelas yang terarah mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif serta memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik siswa (Suleman, 2025). Selain itu, manajemen kelas yang baik juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, meningkatkan hasil belajar, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta membantu menumbuhkan sikap disiplin siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Saripuddin et al., 2025).

Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran

Manajemen kelas memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas proses pembelajaran di kelas. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena terciptanya lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Lingkungan belajar yang mendukung tersebut mendorong siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar yang meningkat kemudian

dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kinerja akademik siswa (Hong & Anh, 2023).

Penerapan manajemen kelas yang efektif juga berkontribusi terhadap kelancaran proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, meningkatkan hasil belajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Situasi tersebut membantu proses pembelajaran berjalan lebih terarah sehingga dapat mendukung keberhasilan pembelajaran di kelas (R. S. Putri & Kurniawan, 2025). Selain itu, pengaturan kelas yang tertib dan terorganisir juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal.

Pengaruh manajemen kelas juga terlihat pada perilaku belajar siswa. Pengelolaan kelas yang baik dapat membantu meningkatkan disiplin belajar serta mendorong motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Perubahan perilaku belajar tersebut berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Wahidin et al., 2023). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang baik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, serta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa (Saripuddin et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif melalui pengelolaan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Peran guru sebagai fasilitator dan pengelola kelas menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan manajemen kelas, yang didukung oleh penggunaan strategi yang tepat seperti penetapan aturan, penerapan metode pembelajaran yang variatif, serta pemanfaatan teknologi. Penerapan manajemen kelas yang efektif terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, disiplin, serta hasil belajar siswa, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Implikasinya, guru dan lembaga pendidikan perlu secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi dalam manajemen kelas serta menerapkan strategi yang adaptif sesuai dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal dan mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, B., & Fitri. (2023). Analysis of Effective Classroom Management Strategies to Create a Conducive Learning Environment for Elementary School Students through Document Studies. *Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*, 9(2), 206–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jisae.v9i2.39055>
- Agustin, S. D., Widiatsih, A., & Afandi, A. (2025). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Labschool IKIP PGRI Jember. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 788–805. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v6i3.1459>
- Ain, I. S. N., Shударsono, M., Febrina, T., Rohim, A., & Aulia, S. (2024). Mengatasi Tantangan Manajemen Kelas Di Era Digital. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1122–1127. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3124>

- Elfrianto, Nasrun, & Arifin, M. (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Umsu Press.
- Hong, N. X., & Anh, N. T. P. (2023). Classroom Management , Motivation and Academic Performance : The Perspective of Students in Business English Classes at Ba Ria-Vung Tau University. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(08), 6081–6091. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i8-77>
- Husni, M., & Yuliana, R. (2022). Clasroom Manajement Implemnetation. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(4), 372–385.
- Kurniawaty, R., Daeng, K., & Devilla, R. (2023). The Impact of Classroom Management Strategies On Reading Interest And Reading Aloud Outcomes In Grade 1 Elementary Students. *Indonesian Journal of Educational Technology*, 02(02), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ijet.v2i2.1111>
- Machfudz. (2022). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Pustaka Ilmu.
- Maryance, R. T., Ita, E., Nurmalina, Haris, I., Wahab, A., Sanjayanti, N. P. A. H., Dianita, E. R., Rabi'ah, Pertiwi, S., & Puspita, Y. (2021). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Masfufah, Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.37832/maninvest.v1i2.81>
- Nalendra, A. R. A., Kussanti, D. P., Widyastuti, I., Mayasari, L. I., Maesaroh, Sari, M. M., Paduloh, Sari, R., Ningsih, R., Asworowati, R. D., Pribadi, R. M., Lestari, S., & Zahra. (2023). *Manajemen Kelas*. CV Media Sains Indonesia.
- Octaviyani, V. (2023). Manajemen Pengelolaan Kelas pada Suatu Lembaga Pendidikan. *Journal Management Education*, 1(2), 75–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.133>
- Pangestika, N. W. (2025). Classroom Management as a Determinant of Teaching and Learning Effectiveness in Indonesia. *Journal of Educational Management and Strategy*, 04(01), 123–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.57255/jemast.v4i1.1515>
- Peddie, B., Kelly, M., Greengard, T., Whiting, C., & Richardson, S. (2026). *Foundational classroom management resources handbook*. Australian Education Research Organisation.
- Putra, E., & Yanto, M. (2025). Classroom management : boosting student success — a meta-analysis review. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2458630>
- Putri, A. T., & Laili, M. (2024). An Analysis of Classroom Management Conducted by the English Teacher at a Private Islamic Junior High School. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 1449–1463. <https://doi.org/https://doi.org/10.51276/edu.v5i3.996>
- Putri, R. S., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 306–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4209>
- Rahayu, P., Haryati, T., & Abdullah, G. (2025). The Impact of Classroom Management on Elementary Students ' Learning Quality. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 1559–1571. <https://doi.org/https://doi.org/10.51276/edu.v6i3.1326>
- Ramadani, N., Hayati, I., Putri, R., & Puspasari, L. (2025). Peran Pustakawan dalam Upaya Meningkatkan Literasi Informasi di Era Society 5 . 0 : Studi Literatur. *Jurnal Paradigma*, 6(1), 12–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpmpmi.v6i1.103103>
- Rizqa, M., Apriliani, A., & Arafah, N. (2024). Meta Analisis:Pengaruh Manajemen Kelas yang Efektif terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 592–600. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6699>
- Rusman. (2018). *Manajemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan dan Prosedur)*. UMSurabaya Publishing.
- Sari, R. N. (2022). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1740–1746. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3214>
- Saripuddin, R., Hasan, M. F. H. I., Nurdyansah, M. R., & Permana, H. (2025). Pengembangan Manajemen kelas inovatif dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran di sekolah SDN Karangpawitan III. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 165–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.341>
- Suleman, A. R. (2025). Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Akademik Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 24–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v5i1.489>
- Wahidin, A., Suryadi, B. Y., & Chintia, G. (2023). Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran yang Efektif di SMK Pasundan Cijulang. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 461–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.526>
- Yanti, P. A., Nasrul, Masrul, Nurmalina, & Zulhendri. (2025). Analisis Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di kelas IV UPT SDN 018 Langgini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 2477–2143. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.39593>